

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Religi”, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata religi.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menjadikan langkah untuk memecahkan masalah yang dihasilkan melalui menunjukkan, mendeskripsikan keadaan objek dan subjek penelitian, dan berlandaskan kenyataan yang sebagaimana adanya. Dengan demikian metode penelitian kualitatif ini peneliti pilih sebagai langkah pemecahan masalah yang sedang peneliti teliti. Dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat multipel dan dapat berubah-ubah (dinamis) sehingga tidak memungkinkan menggunakan metode kuantitatif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu mengenai bagaimana “partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata religi di Desa Panjalu”. Menurut (Moleong, 2010) fokus penelitian adalah dengan adanya fokus penelitian untuk memilih mana informasi yang relevan dan mana yang tidak. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih kepada tingkat kepentingan atau urgensi dari permasalahan yang dialami dan proses penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1.1.1 Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011) mengemukakan metode pengambilan responden dengan mempertimbangkan hal-hal yang lebih spesifik yang biasa disebut dengan *purposive sampling*. Sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu yang mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu

subjek penelitian yang dapat menyajikan, mendeskripsikan, dan mengemukakan tahapan seraya memajukan mutu pendidikan yang berkenaan dengan aspek-aspek yang akan diutarakan pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Panjalu yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, dan pihak lain yang terhubung dengan kegiatan Wisata Religi yang dapat memberikan informasi secara nyata.

No	Nama	Jabatan	Kode
1	H. Yuyus Surya Adinegara	Kepala Desa Panjalu/ Ketua Pengelola Wisata Religi Situ Lengkong Panjalu	Y
2	Dadan Ramdan	Kepala Urusan Perencanaan	D
3	Indra	Petugas objek wisata/ Anggota Karang Taruna Desa Panjalu	I
4	Nia	Masyarakat	N
5	Masitoh	Masyarakat	M

Tabel 1 Subjek Penelitian

1.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik terpenting dalam penelitian yang berbentuk substansi dari materi yang dipecahkan permasalahannya berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan Wisata Religi. Adapun objek penelitian ini yaitu partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata religi di wisata Situ lengkong Panjalu

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini peneliti peroleh berdasarkan pengumpulan data berdasarkan hasil dilapangan baik itu data primer maupun data skunder.

1.1.3 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung tanpa adanya keterlibatan pihak lain. Data ini dilakukan guna menjawab pertanyaan dengan metode observasi dan wawancara. Data primer yang digunakan dalam penelitian saat ini bersumber dari masyarakat dan pengelola wisata religi.

1.1.4 Data Skunder

Data skunder yaitu data yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media prantar baik itu berupa gambar, soft file, maupun hard file. Data skunder yang peneliti dapatkan yaitu dari pengelola Wisata Religi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling pokok penelitian, dikarenakan tujuan penelitian ini merupakan langkah dalam memperoleh data (Sugiyono, 2013). Data yang diperlukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan keperluan seperti: observasi/pemeriksaan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan akumulasi data sebagai berikut:

1.1.5 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2017) berpendapat observasi merupakan sesuatu yang kompleks, sebuah metode yang tersusun dari berbagai cara baik secara biologis maupun secara psikologis. Tahapan observasi ini berjalan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan.

Selanjutnya menurut (Moleong, 2011) mengatakan ada 6 dasar mengenai mengapa dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik kontroling dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik observasi didasarkan pada pengetahuan secara spontan.
2. Teknik observasi mengharuskan kita guna memperhitungkan dan mengamati kejadian apa yang akan terjadi.
3. Peneliti dapat lebih gampang mendokumentasikan peristiwa atau fenomena yang terjadi yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.
4. Sering terjadi skeptisisme, yang menghasilkan evidensi yang didapatkan kurang tepat.
5. Metode pengamatan memungkinkan peneliti mencerna keadaan yang rumit
6. Dalam kasus tertentu, teknik komunikasi yang lain tidak memungkinkan untuk digunakan, pengamatan bisa menjadi pilihan lain.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung untuk menghasilkan data mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan

objek wisata religi Situ Lengkong Panjalu. Dengan melakukan observasi secara langsung peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata religi Situ Lengkong Panjalu.

1.1.6 Wawancara

Menurut (Moleong, 2011) wawancara merupakan metode penting untuk meninjau keakuratan data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara tersebut berupa musyawarah bersama informan dengan tujuan mendapatkan informasi dari informan perihal pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya, (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa wawancara dipakai sebagai studi pendahuluan untuk mengidentifikasi topik penelitian dan menemukan persoalan yang harus diteliti, dan juga bilamana peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih lengkap dan jumlah informannya sedikit. Supaya wawancara berlangsung secara efektif, maka betapa lebih baik peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa langkah sebagai berikut: pertama, memperkenalkan diri sebelum melangsungkan wawancara, menyebutkan tujuan kedatangan peneliti, selanjutnya memulai untuk menyatakan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan/responden. Dalam tahapan wawancara ini peneliti mendapatkan informasi mengenai partisipasi masyarakat Desa Panjalu dalam upaya pengembangan objek wisata religi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara bebas, agar terwawancara lebih leluasa dan lebih rileks dalam menjawab pertanyaan yang dipertanyakan.

1.1.7 Dokumentasi

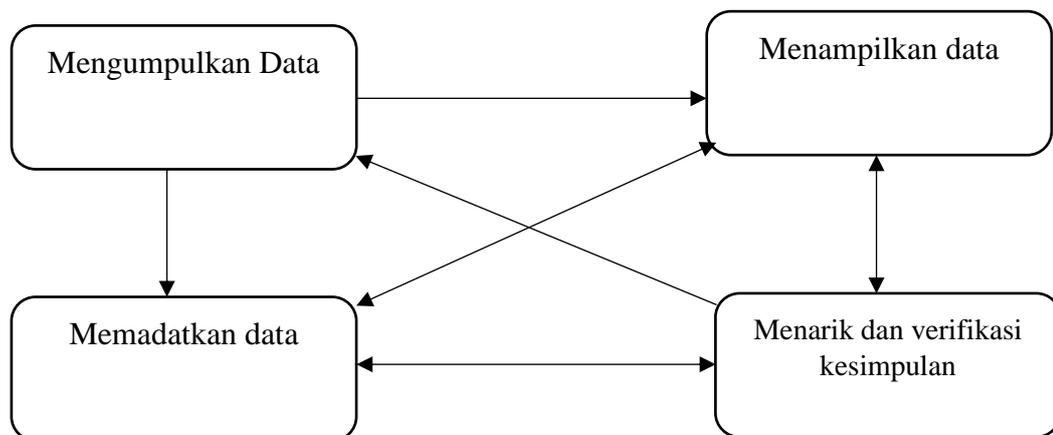
Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah sebuah media yang digunakan untuk mencatat kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan maupun karya dari seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar atau video dari berbagai kegiatan. Jika temuan observasi dan wawancara didukung oleh foto atau video akan semakin kuat dan kredibel dan dapat dipercaya atau dengan karya tulis akademik yang telah ada.

Teknik dokumentasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu berupa data asli baik berupa catatan, foto, buku dan sebagainya sebagai instrumen bagi peneliti guna menjadi sumber data dalam setiap langkah penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa analisis data adalah sebuah proses dalam melakukan pencarian, penyusunan yang sistematis dari data yang telah didapatkan merujuk pada hasil lapangan, wawancara dan lainnya.. Analisis data kualitatif bersifat interaktif hal tersebut menjelaskan bahwa adanya perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data (Corbin & Strauss, 2008).

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data Miles dan Huberman (1994), dimana beliau berpendapat bahwa penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga menghasilkan data yang jenuh. Dalam analisis datanya dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2 Ilustrasi Analisis Data

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut (Moleong, 2010) langkah-langkah penelitian meliputi tiga hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti diharapkan dapat memahami, menganalisis latar belakang penelitian dengan persiapan diri yang matang sebelum turun ke lapangan. Deskripsi mendalam tentang tahapan ini meliputi persiapan, pemilihan lapangan, manajemen izin, penilaian lapangan, pemilihan dan

pemanfaatan informasi, persiapan peralatan penelitian, dan masalah etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti diharuskann untuk mempersiapkan diri dalam menelusuri dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata religi Situ Lengkong Panjalu. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap mengolah data yang didapatkan dari narasumber ataupun dokumen tertulis yang kemudian disusun ke dalam sebuah penelitian sebelum menulis hasil akhir. Adapun kegiatannya meliputi:

1. Member *Check*

Tahap ini melibatkan memilih dan menguraikan untuk informan data yang akan diperiksa ulang. Setelah melakukan pemeriksaan data kemudian diproses dan dikelompokan. Kegiatan ini akan terus berulang dan dilakukan selama penelitian.

2. Triangulasi data

Kegiatan ini merupakann penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Menurut (Sugiyono, 2011) Triangulasi berarti peneliti menggunakan berbagai sumber penelitian yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data.

3. Kerahasiaann

Uraian ini yaitu untuk melindungi privasi informan yang identitasnya hanya diketahui oleh peneliti. Antara informan satu dengan yang lainnya tidak saling bertukat jawaban atau informasi sehingga tidak ada kerjasama didalamnya. Informasi yang peneliti dapatkan yang bersifat

pribadi tidak boleh dipublikasi tanpa seizin informan yang bersangkutan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

No	Jadwal bimbingan	Tahun									
		2023-2024									
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Juli
1	Observasi awal										
2	Pengajuan judul										
3	Menyusun proposal penelitian										
4	Seminar proposal										
5	Revisi proposal										
6	Menyusun instrumen penelitian										
7	Uji coba instrumen										
8	Pelaksanaan penelitian										
9	Pengelolaan data										
10	Seminar hasil										
11	Penyusunan skripsi										
12	Sidang akhir										

Tabel 2 Waktu Penelitian

1.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lokasi Wisata Religi Situ Lengkong Panjalu Desa Panjalu Kabupaten Ciamis. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi awal kepada pengelola Situ Lengkong Panjalu.